

# LAPORAN PKM

**Pelatihan Mengubah Narasi Gender di Media  
Melalui Jurnalisme Konstruktif  
Bogor, 6-7 Agustus 2022**

**Ahmad Junaidi  
Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara  
Surel: [ahmadd@fikom.untar.ac.id](mailto:ahmadd@fikom.untar.ac.id)**

## Latar Belakang

Sebagai bagian dari program Women Lead oleh Magdalene yang didukung oleh Investing in Women, pada tahun 2022, Magdalene berfokus pada diseminasi perspektif gender dan bagaimana jurnalis dan media dapat memainkan peran yang lebih proaktif dalam perubahan positif norma gender. Bagian pertama dari program ini berfokus pada media berita dengan menggabungkan perspektif gender dengan praktik dan pendekatan Jurnalisme Konstruktif, yang menjadi prinsip panduan jurnalistik Magdalene. Sejalan dengan ini, Magdalene bermitra dengan SEJUK (Serikat Jurnalis untuk Keberagaman) untuk mengujicoba program training yang berfokus pada bagaimana media dapat mengubah narasi gender lewat pendekatan Jurnalisme Konstruktif.

Pelatihan ini adalah bagian dari pelatihan jurnalis yang rutin diselenggarakan oleh SEJUK, yang memiliki komponen gender, namun dengan sesi tambahan tentang gender, media dan jurnalisme konstruktif. Program ini terdiri dari dua pelatihan, dengan masing-masing terdiri dari 25 jurnalis, termasuk enam penerima hibah *story grant*. Total peserta dari dua pelatihan ini adalah 50 jurnalis (termasuk 12 penerima *story grant*) dari wilayah Jakarta Raya, Jawa Barat dan Jawa Tengah. Selain itu, *Magdalene* dan SEJUK juga akan menyelenggarakan diskusi *roundtable* besertakan redaktur berita yang akan membahas tentang peran media dalam mendorong sensitivitas gender dan pendekatan jurnalisme konstruktif untuk mengedepankan peliputan yang sensitif gender.

Jurnalisme konstruktif, dengan fokus akan solusi, penekanan pada konteks dan nuansa, dan dorongan untuk menjembatani masyarakat yang terpolarisasi adalah salah satu pendekatan atau lapisan yang bisa digunakan oleh jurnalis dalam melaporkan isu yang kompleks dan berjejal. Pendekatan jurnalisme konstruktif memungkinkan jurnalis untuk tetap independen dan kritis, sambil membantu mencari atau menjelaskan solusi yang memungkinkan untuk suatu permasalahan. Jurnalisme konstruktif menjelaskan suatu peristiwa atau perkembangan dengan cara yang menyeluruh dan memberikan harapan akan upaya untuk memperbaiki suatu masalah.

## OBJECTIVES:

- Mengarusutamakan perspektif gender dalam jurnalisme dan liputan yang sensitif gender kepada wartawan Indonesia.
- Memperkenalkan jurnalisme konstruktif sebagai pendekatan atau pedoman alternatif dalam meliput isu perempuan atau isu gender lainnya.
- Mendorong liputan tentang gender dan perempuan yang lebih konstruktif dengan menawarkan *story grant* kepada peserta pelatihan yang terpilih.

- Mendorong percakapan di dalam komunitas praktisi media/jurnalis tentang apa yang bisa dilakukan jurnalis untuk memengaruhi norma gender untuk mencapai kesetaraan.
- Memperlihatkan contoh-contoh kerja-kerja jurnalistik yang sensitif gender lewat publikasi penerima *story grants*.

### **SCOPE OF WORK**

Magdalene akan mendesain dan mengembangkan modul untuk Pelatihan Mengubah Narasi Gender di Media Melalui Jurnalisme Konstruktif.

SEJUK akan menyelenggarakan dan memfasilitasi dua pelatihan, masing-masing dua hari, yang diikuti oleh jurnalis di wilayah Jakarta Raya, Jawa Barat, Yogyakarta dan Jawa Tengah.

Magdalene akan menyediakan fasilitator untuk modul konstruktif jurnalis.

Magdalene dan SEJUK akan 12 penerima *story grant* (enam dari masing-masing pelatihan) dalam pelatihan tersebut, memberikan pendampingan atau *mentoring*, dan memastikan publikasi dari pemberitaan penerima grant tersebut.

SEJUK akan menyerahkan laporan dari workshop tersebut.

### **DELIVERABLES**

Pelatihan jurnalistik selama dua hari dengan fokus pada mengubah narasi gender di media lewat jurnalisme konstruktif.

Publikasi dari 12 grant stories di berbagai media

Laporan workshop yang menyertakan *executive summary* dari report, diskusi yang terbangun, isu, pertanyaan, aksi yang disetujui bersama, observasi tentang topik.

### **Rundown:**

#### **Sabtu, 6 Agustus 2022**

##### **Pembukaan dan Perkenalan**

**Pre-test**

**Coffee Break**

**Brainstorming isu gender dan media Jurnalisme Keberagaman**

**Alex Junaidi, Direktur SEJUK, Dosen Fikom, Universitas Tarumanagara & ex-editor The Jakarta Post**  
Makan siang, Istirahat

**SOGIESC**

**Agustine, The Ardhanary Institute**

**Coffee Break**

**Gender, Media dan Hak Asasi Manusia**

**Awigra, Deputi Direktur Human Rights Working Group Check-in, Istirahat, Salat Maghrib, Makan Malam Gender & Media**  
**Devi Asmarani, Pemimpin Redaksi Magdalene Istirahat**

**Sarapan**

**Refleksi**

**Constructive Journalism**

**Devi Asmarani, Pemimpin Redaksi Magdalene Coffee Break**

**Praktik Jurnalisme Konstruktif I**

**Istirahat & Makan Siang**

**Praktik Jurnalisme Konstruktif II**

**Coffee Break**

**Pitching Story Grant**

**Ahmad Junaidi, Devi Asmarani, Thowik, Yuni Pulungan**

**Post-test**

**Evaluasi dan RTL Mekanisme Story Grant Penutupan**

**Pengisi Acara**

- 1. Agustine, The Ardhanary Institute**
- 2. Ahmad Junaidi, Direktur SEJUK & ex-editor The Jakarta Post**
- 3. Awigra, Deputi Direktur Human Rights Working Group**
- 4. Devi Asmarani, Pemimpin Redaksi Magdalene**

Berikut ini dokumentasi kegiatan:

